



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Analisis panjang antrian dan tundaan pada perlintasan Sadewa, Perlintasan stasiun jragung dan perlintasan Jembawan Raya berdasarkan kapasitas jalan kendaraan yang tertunda pada saat kereta api melintas masih mencukupi ruas jalan yang ada.
2. Berdasarkan analisis persyaratan perlintasan sebidang sesuai dengan SK 770 tahun 2005, perlintasan sadewa dan perlintasan stasiun jragung memenuhi 4 dari 5 syarat dan perlintasan jembawan raya memenuhi 3 dari 5 syarat.
3. Berdasarkan analisis persyaratan prasarana jalan dan kereta api sesuai dengan SK 770 tahun 2005, perlintasan sadewa, perlintasan stasiun jragung dan perlintasan jembawan raya memenuhi 5 dari 8 syarat.
4. Berdasarkan analisis penentuan perlintasan sebidang tanpa pintu sesuai dengan SK 770 tahun 2005, perlintasan sadewa dan perlintasan stasiun jragung tidak memenuhi semua syarat dan perlintasan jembawan raya memenuhi 1 dari 3 syarat.
5. Berdasarkan ketentuan pada SK 770 tahun 2005, perlintasan sadewa (308.307,49 smpk), stasiun jragung (216.666,39 smpk) dan jembawan raya (66.903,09 smpk) sudah tidak memenuhi syarat sebagai perlintasan sebidang ($LHR \times \text{Frekuensi kereta api} < 35.000 \text{ smpk}$), sehingga sebaiknya sudah ditingkatkan menjadi perlintasan tidak sebidang.



6. Meskipun berdasarkan perhitungan *forecasting* 2,5 dan 10 tahun ke depan panjang antrian yang terjadi pada perlintasan sadewa, stasiun jragung dan jembawan raya masih memenuhi syarat kapasitas jalan yang tersedia. Namun, berdasarkan perhitungan *forecasting* volume, kapasitas jalan pada perlintasan sadewa dan stasiun jragung sudah tidak sanggup menampung lalu-lintas harian rata-rata sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap kondisi jalan di perlintasan tersebut.

5.2 Saran

1. Perlintasan Sebidang Sadewa, Perlintasan stasiun jragung dan perlintasan Jembawan Raya sebaiknya ditingkatkan menjadi perlintasan tidak sebidang.
2. Perlunya penambahan rambu larangan serta rambu peringatan sesuai SK 770 tahun 2005 pada Perlintasan Sadewa, Perlintasan stasiun jragung dan Perlintasan Jembawan Raya.
3. Perlu pemasangan marka jalan pada Perlintasan Sadewa, Perlintasan stasiun jragung dan Perlintasan Jembawan Raya.
4. Perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap kondisi lebar jalan pada Perlintasan Sadewa dan Perlintasan stasiun jragung.
5. Penentuan pembuatan perlintasan tidaksebidang berupa *flyover* maupun *underpass* membutuhkan penelitian lebih lanjut.